

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN  
KREATIVITAS ANAK USIA TK DI DESA BUNGO TANJUNG  
KOTA PARIAMAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah



Oleh  
**LINDA SARI**  
**NIM 1200447/2012**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
TAHUN 2017**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

Judul : Hubungan antara Dukungan Orang Tua dengan Kreativitas  
Anak Usia TK di Desa Bungo Tanjung Kota Pariaman  
Nama : Linda Sari  
NIM : 1200447  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

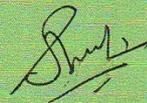
Disetujui oleh,

Pembimbing I,



Prof. Dr. Solfema, M.Pd.  
NIP 19581212 198503 2 001

Pembimbing II,



Dra. Setiawati, M.Si.  
NIP 19610919 198602 2 002

Ketua Jurusan,



Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.  
NIP 19610811 198703 2 002

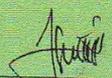
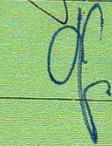
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji  
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan antara Dukungan Orang Tua dengan Kreativitas  
Anak Usia TK di Desa Bungo Tanjung Kota Pariaman  
Nama : Linda Sari  
Nim : 1200447  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Prof. Dr. Solfema, M.Pd.	1. 
2. Sekretaris : Dra. Setiawati, M.Si.	2. 
3. Anggota : Dr. Syur'aini, M.Pd.	3. 
4. Anggota : Dr. Ismaniar, M.Pd.	4. 
5. Anggota : MHD. Natsir, S.Sos.I., S.Pd., M.Pd	5. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, merupakan tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dengan Kreativitas Anak Usia TK di Desa Bungo Tanjung Kota Pariaman” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepastakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2017  
Yang menyatakan,



**Linda Sari**  
NIM 1200447/2012

## ABSTRAK

### **Linda Sari : Hubungan antara Dukungan Orang Tua dengan Kreativitas Anak Usia TK Di Desa Bungo Tanjung Kota Pariaman**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kreativitas anak usia TK di Desa Bungo Tanjung Kota Pariaman, hal ini diduga rendahnya dukungan orang tua terhadap pengembangan kreativitas anak usia TK di Desa Bungo Tanjung Kota Pariaman. Penelitian ini bertujuan untuk (1) melihat gambaran dukungan orang tua terhadap anak usia TK di Desa Bungo Tanjung Kota Pariaman, (2) melihat gambaran kreativitas anak usia TK di Desa Bungo Tanjung Kota Pariaman, (3) melihat hubungan antara dukungan orang tua dengan kreativitas anak usia TK di Desa Bungo Tanjung Kota Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh orang tua atau wali yang mempunyai anak usia TK di Desa Bungo Tanjung Kota Pariaman pada tahun 2016 sebanyak 48 orang. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 37 orang tua atau wali yang diambil 77% dari populasi menggunakan teknik random sederhana. Teknik pengumpulan data adalah angket dan alat pengumpul data berupa lembaran pernyataan. Teknik analisis data dengan menggunakan rumus persentase dan *Product Moment*.

Hasil penelitian menemukan bahwa (1) dukungan orang tua terhadap anak usia TK di Desa Bungo Tanjung Kota Pariaman rendah, Hal ini terlihat dari persentase Jarang/JR menunjukkan angka tertinggi. (2) kreativitas anak usia TK di Desa Bungo Tanjung Kota Pariaman rendah, Hal ini terlihat dari persentase Jarang/JR menunjukkan angka tertinggi. (3) terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan kreativitas anak usia TK di Desa Bungo Tanjung Kota Pariaman. Saran dalam penelitian ini (1) kepada orang tua untuk dapat meningkatkan dukungan kepada anak terhadap pengembangan kreativitasnya di Desa Bungo Tanjung Kota Pariaman, (2) kepada lembaga terkait dalam pembinaan keluarga untuk dapat memberikan pengetahuan keterampilan orang tua dalam aspek dukungan terhadap anak, (3) kepada peneliti yang lain agar dapat melihat beberapa faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis persembahkan kehadirat Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat, hikmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan antara Dukungan Orang Tua dengan Kreativitas Anak Usia TK di Desa Bungo Tanjung Kota Pariaman.”

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Hj Wirdatul ‘Aini, M.Pd., selaku ketua jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
3. Bapak MHD. Natsir, S.Sos.I, S.Pd, M.Pd., selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
4. Ibu Prof. Dr. Solfema, M.Pd., selaku Pembimbing I, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dra. Setiawati, M.Si., selaku Pembimbing II, yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

6. Ibu Dra. Yuhelmi, M.Pd., selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta karyawan dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu Nurlaili selaku sekretaris Desa Bungo Tanjung Kota Pariaman yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di daerah tersebut.
9. Seluruh orang tua di Desa Bungo Tanjung Kota Pariaman yang telah banyak membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian.
10. Kedua orang tua serta keluarga yang telah memberikan do'a dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah khususnya angkatan 2012 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.

Penulis berharap semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan terutama bagi penulis sendiri.

Padang, Januari 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Pertanyaan Penelitian .....	9
G. Manfaat Penelitian .....	9
H. Definisi Operasional .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	12
1. Pendidikan Keluarga sebagai Pendidikan Luar Sekolah .....	12
2. Dukungan Orang Tua .....	13
3. Tinjauan Kreativitas .....	18
4. Hubungan antara Dukungan Orang Tua Dengan Kreativitas ..	23
B. Penelitian Relevan .....	26
C. Kerangka Konseptual .....	27
D. Hipotesis .....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	29
B. Populasi dan Sampel .....	29
C. Jenis dan Sumber Data .....	30
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	31
E. Teknik Analisis Data .....	31
F. Uji Coba Instrumen .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	35
B. Pembahasan .....	50
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	60

<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Jumlah Anak Usia TK di Desa Bungo Tanjung Kota Pariaman Tahun 2016.....	5
2. Distribusi Frekuensi Dukungan Orang Tua Ditinjau dari Aspek Emosional.....	35
3. Distribusi Frekuensi Dukungan Orang Tua Ditinjau dari Aspek Penghargaan .....	37
4. Distribusi Frekuensi Dukungan Orang Tua Ditinjau dari Aspek Instrumental.....	39
5. Distribusi Frekuensi Dukungan Orang Tua Ditinjau dari Aspek Informasi .....	41
6. Rekapitulasi Data Dukungan Orang Tua Terhadap anak Usia TK di Desa Bungo Tanjung Kota Pariaman.....	42
7. Distribusi Frekuensi Kreativitas Anak Usia TK Ditinjau dari Aspek Kreativitas dalam Berfikir.....	44
8. Distribusi Frekuensi Kreativitas Anak Usia TK Ditinjau dari Aspek Kreativitas dalam Berbuat.....	46
9. Rekapitulasi Data Kreativitas Anak Usia TK di Desa Bungo Tanjung Kota Pariaman.....	48

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	27
2. Histogram Dukungan Orang Tua Ditinjau dari Aspek Emosional .....	36
3. Histogram Dukungan Orang Tua Ditinjau dari Aspek Penghargaan.....	38
4. Histogram Dukungan Orang Tua Ditinjau dari Aspek Instrumental .....	40
5. Histogram Dukungan Orang Tua Ditinjau dari Aspek Informasi.....	42
6. Histogram Rekapitulasi Data Dukungan Orang Tua Terhadap Anak Usia TK di Desa Bungo Tanjung Kota Pariaman .....	43
7. Histogram Kreativitas Anak Ditinjau dari Aspek Kreativitas dalam Berfikir .....	45
8. Histogram Kreativitas Anak Ditinjau dari Aspek Kreativitas dalam Berbuat .....	47
9. Histogram Rekapitulasi Data Kreativitas Anak Usia TK di Desa Bungo Tanjung Kota Pariaman .....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	64
2. Angket/ Kuisisioner .....	66
3. Data Uji Validitas .....	69
4. Output Uji Coba .....	70
5. Data Mentah Variabel X.....	75
6. Data Mentah Variabel Y.....	76
7. Koefisien Hubungan Variabel X dan Y .....	77
8. Nilai-Nilai r Product.....	78

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama dan kebudayaan. Pendidikan pada hakekatnya merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia dalam rangka meningkatkan kualitas hidupnya.

Pendidikan luar sekolah merupakan subsistem dari sistem pendidikan nasional yang diselenggarakan dalam berbagai program pendidikan sesuai dengan kebutuhan sasarannya. Pendidikan luar sekolah dapat terjadi pada setiap kesempatan dimana terdapat komunikasi yang teratur dan terarah di luar sekolah, seseorang dapat memperoleh informasi, pengetahuan dan latihan maupun bimbingan sesuai dengan usia kebutuhan hidup dan penghidupannya (Sudjana:2004).

Pendidikan informal termasuk dalam pendidikan luar sekolah. Pendidikan informal tersebut adalah pendidikan di dalam keluarga. Menurut Ahmadi, (2007:108), menyatakan bahwa “Keluarga adalah wadah yang sangat penting diantara individu dan grup, dan merupakan kelompok sosial yang pertama dimana anak-anak menjadi anggota.” Di dalam keluarga, orang tua adalah tempat berkomunikasi anak paling utama. Anak akan lebih banyak berinteraksi atau melakukan hubungan komunikasi dengan orang tua. Setiap anak tumbuh dan berkembang melalui proses belajar tentang dirinya sendiri dan dunia sekitarnya.

Proses pembelajaran ini berlangsung dan berkesinambungan terus selama masa hidup seseorang, sejak anak usia bayi sampai mencapai usia dewasa. Ketika anak

mulai beranjak dewasa, maka dunianya pun berkembang dari dunia rumah (orang tua, kakak/adik, lingkungan keluarga) dan beranjak ke dunia luar rumah (teman sebaya, sekolah, lingkungan masyarakat, dan seterusnya).

Anak merupakan aset yang sangat berharga bagi setiap orang tua. Sebagai orang tua tentu menginginkan anak tumbuh dan berkembang dengan baik, mendapatkan pendidikan yang mengembangkan potensi, bakat serta keterampilan yang dimilikinya secara maksimal. Orang tua juga menginginkan anaknya untuk mendapatkan pendidikan akhlak, moral dan budi pekerti yang baik, sehingga anak tumbuh menjadi anggota masyarakat yang produktif, dan bermanfaat bagi keluarga serta lingkungan masyarakat tempat dia tinggal. Hampir semua tujuan utama setiap orang tua dalam mendidik dan membesarkan anak-anaknya secara umum adalah untuk mempersiapkan anaknya agar dapat menjadi manusia dewasa yang mandiri dan produktif serta berakhlak dan berbudi pekerti tinggi.

Harjaningrum (2007:2), menyatakan untuk dapat mencapai tujuan akhir seperti yang diharapkan, orang tua bertanggung jawab dan memegang peranan penting terhadap proses pembelajaran dan tumbuh kembang si anak. Tidak diperlukan gelar khusus, sekolah atau training khusus untuk dapat membantu anak tumbuh dan berkembang secara maksimal, yang diperlukan kesabaran dan kebijakan orang tua untuk memberikan pertimbangan terbaik dalam pengambilan keputusan-keputusan penting di dalam kehidupan dan proses tumbuh kembang anak.

Salah satu peran keluarga adalah meningkatkan kreativitas anaknya. Wahyudin (2007:3), menjelaskan bahwa “kreativitas berarti kemampuan menghasilkan sesuatu

yang baru dan orisinal yang berwujud ide-ide dan alat-alat, serta lebih spesifik lagi, keahlian untuk menemukan sesuatu yang baru.”

Mariana (2008:3), menjelaskan bahwa “kreativitas merupakan daya dan kemampuan manusia untuk menciptakan sesuatu yang baru.” Kemampuan ini terkait dengan bidang seni maupun ilmu pengetahuan. Itu juga artinya, antara daya cipta dan kreativitas memiliki makna yang sama, yaitu kemampuan manusia mengekspresikan buah pikirannya dalam berbagai bentuk (keterampilan, keterampilan, dan ide).

Dunia anak-anak merupakan pewarnaan emosional yang paling nyata. Kompetensi-kompetensi dini yang dihasilkan anak-anak akan mendorong kreativitas mereka selanjutnya. Anak-anak merupakan objek paling murni untuk digali kemampuannya melalui kreativitas yang tercipta. Mereka bukanlah miniatur orang dewasa. Perlakuan khusus sebagai anak-anak sangat mereka butuhkan. Kreativitas merupakan suatu aktivitas dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu atau kombinasi baru berdasarkan unsur-unsur yang telah ada sebelumnya menjadi sesuatu yang berarti dan bermanfaat. Kreativitas dapat terwujud di mana saja, kapan saja dan oleh siapa saja tanpa memandang usia maupun tingkat pendidikan tertentu. Menyibukkan diri dengan melakukan hal-hal yang kreatif sangat bermanfaat dan memberikan kepuasan tersendiri. Tidak dipungkiri lagi bahwa kreativitas dapat meningkatkan kualitas hidup. Ide-ide kreatif yang tercipta dapat berguna bagi diri sendiri, orang lain bahkan negara terbukti dengan pesatnya kemajuan teknologi dan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan. Semua itu merupakan salah satu sumbangan kreativitas. Jadi, kreativitas harus dipupuk sejak dini sehingga anak-anak kelak tidak hanya menjadi konsumen saja namun bisa melahirkan dan menciptakan sesuatu yang bermakna dan berguna.

Kreativitas dapat ditingkatkan dimana saja. Baik itu di rumah, di sekolah, maupun di masyarakat. Hal ini tergantung dorongan dari lingkungannya terutama lingkungan keluarga. Apakah keluarga mendukung atau memberikan semangat kepada anak dalam peningkatan kreativitas atau keluarga hanya diam dan menyerahkan semuanya kepada guru atau pembimbing di sekolah.

Lebih lanjut Devito (dalam Rahmawati dan Kurniawati, 2010:19), mengemukakan bahwa kreativitas merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh setiap orang dengan tingkat yang berbeda-beda. Setiap orang lahir dengan potensi kreatif, dan potensi ini dapat dikembangkan dan dipupuk.

Usia yang baik untuk mengembangkan potensi kreativitas yaitu pada usia dini. Sebagaimana pendapat Munandar (dalam Rahmawati dan Kurniawati, 2010:36), kreativitas perlu di pupuk sejak dini, disebabkan beberapa faktor yakni (1) dengan berkreasi orang dapat mewujudkan dirinya, (2) berfikir kreatif sebagai kemampuan untuk melihat macam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu masalah, (3) bersibuk diri secara kreatif tidak hanya bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungan, tetapi terlebih juga memberikan kepuasan kepada individu, dan (4) kreativitas yang memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya.

Kreativitas dalam penelitian ini dibatasi pada kreativitas dalam berfikir dan kreativitas dalam berbuat. Kreativitas dalam berfikir adalah kemampuan anak dalam menghasilkan pemikiran-pemikiran baru, sedangkan kreativitas dalam berbuat adalah kemampuan anak dalam menghasilkan perbuatan atau tingkah laku yang unik atau tingkah laku yang jarang dilakukan oleh anak lainnya.

Desa Bungo Tanjung merupakan desa di Kota Pariaman diduga sudah mengabaikan arti penting kreativitas anak. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 10 April 2016, terlihat bahwa kreativitas merupakan suatu hal yang tidak penting untuk dikembangkan.

Tabel 1  
Jumlah Anak Usia TK di Desa Bungo Tanjung Kota Pariaman tahun 2016

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Keterangan
1	Laki-laki	20	
2	Perempuan	28	
Total		48	

Sumber: *Data Sensus Penduduk Desa Bungo Tanjung Kota Pariaman tahun 2016*

Torrance (dalam Ali Mohammad dan Mohammad Asrori, 2014:53), mengemukakan karakteristik kreativitas sebagai berikut:

1. Memiliki rasa ingin tahu
2. Tekun dan tidak mudah bosan
3. Percaya diri dan mandiri
4. Merasa tertantang oleh kemajemukan atau kompleksitas
5. Berani mengambil resiko
6. Berfikir divergen.

Rendahnya kreativitas anak tampak ketika peneliti melakukan observasi pada tanggal 12 April 2015, peneliti menyuruh tujuh orang anak untuk menggambar, dan hasil gambarnya rata-rata sama. Empat orang anak menggambar pemandangan pegunungan, dua orang anak menggambar bunga dan satu orang anak menggambar

sebuah mobil. Hal ini terlihat jelas bahwa anak usia TK Desa Bungo Tanjung kurang kreatif.

Selain itu, ketika peneliti melakukan observasi pada tanggal 20 April 2015, peneliti melihat lima orang anak sedang duduk-duduk di depan rumahnya, ketika peneliti bertanya, anak tampak malu-malu untuk menjawab pertanyaan tentang kegiatan kesehariannya, sebagian anak tidak mau menjawab pertanyaan, lalu pergi meninggalkan peneliti. Dari peristiwa di atas dapat disimpulkan bahwa anak tersebut tidak percaya diri dan takut dengan orang yang baru ia kenal.

Berkurangnya kreativitas anak disebabkan oleh banyak faktor yaitu kurangnya tingkat percaya diri anak, kurangnya semangat anak dalam melakukan kegiatan kesehariannya, anak terlalu dimanja atau kurang mandiri, dan faktor paling penting yaitu faktor orang tua yang sering menekankan kehendaknya, banyak orang tua yang membuat peraturan bahwa perkataanya harus didengarkan. Kalau mereka melarang sesuatu maka tidak boleh dilakukan, sehingga anak-anak terpaksa pada peraturan dan tata tertib dari orang tua dan dapat menghambat anak dalam pengembangan kreativitasnya.

Peneliti melakukan observasi pada salah satu keluarga Fernando Dwi Putra dan Fernandi Dwi Putra pada tanggal 16 April 2016, peneliti mendapati keluarga tersebut kurang memperhatikan anaknya dan kurang mendukung anak dalam pengembangan kreativitas dikarenakan ayah yang sibuk bekerja di sebuah kedai dan ibunya sibuk bekerja sebagai guru salah satu SD di Kota Pariaman. Bapak Dasmin selaku orang tua dari Nando dan Nandi ini menyerahkan semua tugas perkembangan anaknya pada sekolah TK raudhatul Jannah yang ada di Desa Bungo Tanjung Kota Pariaman.

Orang tua menginginkan anaknya untuk berprestasi di bidang akademik. Dari wawancara dengan ibu Rina yang merupakan orang tua dari salah seorang anak usia TK di Desa Bungo Tanjung beranggapan bahwa jika nilai matematikanya bagus akan senang, namun jika nilai gambarnya jelek tidak apa-apa.

Sebagai fondasi, anak sangat membutuhkan dukungan dari orang tua. Tetapi karena sifat fondasi itu tidak tampak, maka banyak orang tua mengabaikannya. Menganggapnya sepele dan tidak penting. Jika dilihat kenyataannya proses kreatif anak memang cenderung merepotkan orang tua, hal tersebut semakin melegitimasi sikap orang tua yang selama ini telah menyepelekan arti kreativitas anak.

Ellis dan Rollins (dalam Lestari, 2012:59), mendefinisikan dukungan orang tua sebagai interaksi yang dikembangkan oleh orang tua yang dicirikan oleh perawatan, kehangatan, persetujuan, dan berbagai perasaan positif orang tua terhadap anak.

Menurut Saurasan (dalam Hidayah, 2012:4), dukungan orang tua adalah keberadaan, kesedihan, kepedulian, dari orang-orang yang dapat diandalkan, menghargai, dan menyayangi kita.

Berdasarkan fenomena yang terjadi penulis tertarik untuk meneliti dan mengetahui lebih dalam tentang “hubungan antara dukungan orang tua dengan kreativitas anak usia TK di Desa Bungo Tanjung Kota Pariaman.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ada beberapa faktor yang diduga mempengaruhi rendahnya kreativitas anak usia TK di Desa Bungo Tanjung Kota Pariaman yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Tingkat kecerdasan IQ yang rendah.
2. Kurangnya sarana dan prasarana dalam kegiatan kreativitas
3. Kurangnya minat anak dalam kegiatan pengembangan kreativitas
4. Tingkat rasa ingin tahu anak rendah
5. Kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga atau orang tua

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah pada kurangnya dukungan orang tua dengan kreativitas anak usia TK di Desa Bungo Tanjung Kota Pariaman.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka permasalahan dalam penulisan ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah terdapat hubungan antara dukungan orang tua dengan kreativitas anak usia TK di Desa Bungo Tanjung Kota Pariaman?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk melihat gambaran dukungan orang tua terhadap anak usia TK di Desa Bungo Tanjung Kota Pariaman.
2. Untuk melihat gambaran kreativitas usia TK di Desa Bungo Tanjung Kota Pariaman.
3. Untuk melihat hubungan antara dukungan orang tua dengan kreativitas anak usia TK di Desa Bungo Tanjung Kota Pariaman.

## **F. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimanakah gambaran dukungan orang tua terhadap anak usia TK di Desa Bungo Tanjung Kota Pariaman ?
2. Bagaimanakah gambaran kreativitas anak usia TK di Desa Bungo Tanjung Kota Pariaman?
3. Apakah terdapat hubungan antara dukungan orang tua dengan kreativitas anak usia TK di Desa Bungo Tanjung Kota Pariaman

## **G. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis.

Manfaat teoritis dan praktis akan dipaparkan pada uraian berikut:

1. Secara teoritis

Untuk memberikan sumbangan teoritik konseptual bagi pengembangan keilmuan Pendidikan Luar Sekolah, khususnya pendidikan dalam keluarga.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi orang tua penelitian ini dapat memberikan dukungan lebih kepada anaknya sehubungan dengan kreativitas anak,
- b. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi awal atau sebagai bahan untuk penelitian mendalam tentang dukungan orang tua dengan kreativitas anak.

## **H. Defenisi Operasional**

Menghindari terjadinya kesalahan penafsiran dalam penelitian, penulis merasa perlu memberikan defenisi operasional. Defenisi operasional penelitian ini ada dua, kedua defenisi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dukungan orang tua

Saurasan (dalam Hidayah, 2012:4), dukungan orang tua adalah keberadaan, kesediaan, kepedulian dari orang-orang yang dapat diandalkan, menghargai dan menyayangi kita. Indikator dalam penelitian ini berdasarkan pendapat Sarafino (dalam Hidayah, 2012:6), adalah dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi. Dukungan orang tua yang dimaksud dalam peneliti ini adalah bantuan yang diberikan oleh orang tua terhadap anak berupa dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi.

## 2. Kreativitas Anak

Wahyudin (2007:3), kreativitas berarti kemampuan menghasilkan sesuatu yang orisinal yang berwujud ide-ide dan alat-alat, serta lebih spesifik lagi, keahlian untuk menemukan sesuatu yang baru (inventiveness). Abdurrahman (2005:35), berpendapat bahwa kreativitas anak adalah kemampuan untuk menghasilkan pemikiran-pemikiran yang asli, tidak biasa, dan sangat fleksibel dalam merespon dan mengembangkan pemikiran dan aktivitas.

Indikator dalam penelitian ini diambil berdasarkan pendapat Catron dan Allen (dalam Yuliani dan Bambang, 2010:41), menjelaskan ada 12 (dua belas) indikator kreatif pada anak usia dini. Pertama, kreatifitas dalam berfikir terdiri dari anak mempunyai selera humor yang luar biasa dalam situasi keseharian, anak membuat kata-kata lucu atau cerita fantasi, anak tertarik pada berbagai hal, anak memiliki imajinasi dan menyukai fantasi, anak menjadi inovatif, penemu dan memiliki banyak sumber daya. Kedua, kreativitas dalam berbuat terdiri dari anak berkeinginan mencoba hal-hal baru, anak berpendirian tegas/tegap, berkeinginan untuk bicara secara terbuka serta bebas, anak melakukan hal-hal dengan caranya sendiri, anak terlibat dalam eksplorasi

atau membuat rencana dari suatu kegiatan, anak menyukai imajinasinya dalam bermain pura-pura, anak bereksperimen dengan objek, anak berbakat dalam mendesain sesuatu.

Kreativitas dalam penelitian ini adalah segala proses yang dilalui oleh anak dalam melakukan, mempelajari, dan menemukan sesuatu yang baru yang berguna bagi diri sendiri dan orang lain dilihat dari cara berfikir dan berbuat.